

Evaluasi Kompetensi Profesional Mahasiswa dalam Melaksanakan PPLK Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang

Singgih Prayogi¹, Hastuti²

¹Pendidikan Teknik Elektro, Teknik, Universitas Negeri Padang

^{2,3}Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia

Prayogisinggih67@gmail.com¹, hastuti03@gmail.com²

Abstract—The research conducted on PLK students majoring in electrical engineering is research that aims to find out the various problems when students majoring in electrical engineering carry out PPLK and what things need to be improved by PLK students related to their professional teaching competence during PPLK. which uses the Goal Oriented Evaluation Model evaluation model developed by Tyler with a population of 30 students majoring in electrical engineering who have implemented PPLK. Research procedures, namely 1). Perform evaluation plan preparation, 2). Perform data verification 3). Processing and analyzing data 4). Provide Interpretation and Draw Conclusions. Data collection using questionnaires and documentation. Data analysis used data verification and quantitative analysis. The results of this study indicate that the evaluation study of students majoring in electrical engineering PPLK on the professional competence of teaching is in accordance with the competence of teaching and is good enough. It was concluded that the teaching professional competence of students majoring in electrical engineering PPLK according to student assessments, when viewed from the professional competence of teaching with the achievement of degrees of 82.062% is in the good category in supporting the achievement of PPLK goals.

Keywords— Evaluation, Professional Competence, PPLK, PLK Students.

Abstrak— Penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa PLK jurusan teknik elektro ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui berbagai permasalahan pada saat mahasiswa jurusan teknik elektro melaksanakan PPLK dan apa saja hal-hal yang perlu diperbaiki mahasiswa PLK yang berkaitan dengan kompetensi profesional mengajar mereka ketika PPLK, Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan model evaluasi Goal Oriented Evaluation Model yang dikembangkan oleh Tyler dengan populasi seluruh mahasiswa jurusan teknik elektro yang telah melaksanakan PPLK sebanyak 30 orang. Prosedur penelitian yaitu 1). Melakukan penyusunan rencana evaluasi, 2). Melakukan verifikasi data 3). Mengolah dan menganalisis data 4). Memberikan Interpretasi dan Menarik Kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan verifikasi data dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Studi evaluasi mahasiswa jurusan teknik elektro PPLK terhadap kompetensi profesional mengajar sudah sesuai dengan kompetensi mengajarnya dan sudah cukup baik. disimpulkan bahwa kompetensi profesional mengajar mahasiswa jurusan teknik elektro PPLK menurut penilaian mahasiswa, bila dilihat dari kompetensi profesional mengajar dengan pencapaian derajat sebesar 82.062 % masuk dalam kategori baik dalam mendukung pencapaian tujuan PPLK.

Kata Kunci— Evaluasi, Kompetensi Profesional, PPLK, Mahasiswa PLK.

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pendidik atau guru merupakan sosok yang sangat dihormati karena memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah. Dimana guru adalah panutan bagi peserta didik selama proses pembelajaran baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga memiliki peran yang bertujuan untuk membangun bangsa lewat dunia pendidikan, oleh karenanya perlu adanya guru yang berkualitas dan mempunyai kompetensi didalamnya [1].

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan keguruan, untuk menyiapkan guru yang berkualitas dan profesional pada bidangnya sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan. Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan.

Oleh karena itu, mahasiswa S1 kependidikan UNP wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) [2].

PPLK merupakan kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan dengan segala aspek kependidikan yang dialami secara nyata disekolah latihan. PPLK dapat diartikan sebagai suatu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasikan dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru [3].

Guru pamong merupakan guru yang bertugas mendampingi mahasiswa praktikan selama PPLK di sekolah

latihan dan merupakan guru kelas yang terkait dengan bidang studi yang ditekuni oleh praktikan. Untuk meningkatkan kualitas PPLK diarah pada bimbingan bersama guru pamong yang intensif terhadap mahasiswa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi hasil belajar [6]. Dimana pamong harus menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, karena guru pamong sering berhadapan langsung dengan mahasiswa PPLK sehingga guru pamong mengetahui segala gerak-gerik mahasiswa selama melakukan kegiatan PPLK di sekolah. menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru [7], [8].

Berdasarkan Observasi yang dilakukan dengan mewawancarai beberapa guru pamong di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada akhir pelaksanaan PPLK bulan November 2019, tentang kompetensi profesional mengajar mahasiswa jurusan elektro yang sedang melaksanakan PPLK, terdapat beberapa kekurangan pada mahasiswa PPLK. Kekurangan tersebut antara lain masih ada mahasiswa PPLK yang belum menyiapkan perangkat pembelajaran, RPP yang akan diajarkan belum dibuat padahal mereka akan mengajar hari ini itu membuktikan bahwa mahasiswa kurang profesional dalam menanggapi permintaan guru pamong dalam mengajar dan kurangnya kesiapan.

Mahasiswa PPLK juga masih kurang dalam manajemen waktu, hal tersebut ditunjukkan saat materi yang diajarkan sudah selesai tetapi masih banyak waktu yang tersisa, disini mahasiswa kebingungan untuk mengisi waktu yang tersisa tersebut. Mengelola kelas pada dasarnya puncak dari segala proses pembelajaran agar lebih terarah dan kondusif, jika dalam kemampuan pengelolaan kelas kurang apa lagi tidak bisa mengendalikan siswa yang ribut maka proses pembelajaran dikelas akan berpengaruh.

Kemampuan dalam penggunaan media pembelajaran terkadang kurang dikuasai oleh Mahasiswa yang melaksanakan PPLK. Hal ini disebabkan mahasiswa kurang kreatif dalam mentransfer ilmu kepada para peserta didik, media seperti powerpoint atau alat bantu lainnya haruslah dikuasai Mahasiswa PPLK agar siswa lebih terangsang pola pikirnya ketika diperlihatkan oleh suatu media yang bervariasi. Selain itu, mahasiswa PPLK kurang tanggap saat mengelola interaksi dalam proses pembelajaran, seperti halnya saat memotivasi siswa tidak sesuai dengan materi yang dipelajari, sehingga tujuan pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Motivasi merupakan bagian dari keterampilan dasar dalam membuka pelajaran [9]. Bagian ini sangat penting dimana guru harus dapat meningkatkan minat siswa agar tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga siswa mau berperan aktif.

Penelitian tentang evaluasi kompetensi profesional mahasiswa PPLK ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti, Dalam penelitian yang berjudul Studi evaluasi kompetensi mengajar mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL) jurusan akuntansi Universitas Negeri Semarang 2007/2008, sebagian besar mahasiswa akuntansi telah berhasil melaksanakan PPL dengan kategori tinggi (73,92%), peran guru pamong dalam pelaksanaan PPL mendapat skor sebesar 73,61% dengan kategori tinggi. Sedang peran dosen pembimbing (53,83%) cukup tinggi, kualitas orientasi PPL (80,00%) tinggi dan rekan sejawat (83,58%) tinggi. Rata-rata hasil belajar kependidikan sebesar 72,41 kategori baik dan rata-rata hasil belajar sebesar 73,41

dengan kategori baik [10]. Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah diuraikan sesuai dengan masalah penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa ke empat indikator pada kompetensi pedagogik telah diterapkan dengan sangat baik oleh guru setelah mengikuti pelatihan guru pembelajar mode daring [11].

Berangkat dari masalah yang disampaikan guru-guru pamong disekolah dan beberapa siswa, agar program PPLK yang dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara UNP dan sekolah latihan berjalan lebih efektif, perlu diadakan evaluasi untuk melihat sejauh mana kompetensi mengajar mahasiswa dibidang profesionalnya dalam mengajar, yang dimiliki mahasiswa ketika melaksanakan PPLK, selanjutnya berguna untuk membantu menunjukkan kompetensi mahasiswa jurusan teknik elektro dibidang profesionalnya mengajar, apa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki dalam mendukung pencapaian tujuan PPLK. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul "Evaluasi kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan PPLK jurusan teknik elektro Universitas Negeri Padang".

II. METODE

Pada Penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi yang digunakan Goal Oriented Evaluation Model yang dikembangkan oleh Tyler. Model penelitian ini merupakan model evaluasi yang berorientasi pada tujuan, yang menjadi objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan sebelum program tersebut dimulai [12], [13]. Evaluasi model ini dilakukan untuk mengevaluasi seberapa jauh tujuan tersebut telah tercapai dalam proses pelaksanaan program. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) yang berisi pernyataan tentang kompetensi profesional seorang guru kepada responden.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang. Waktu yang dipakai Februari – April 2020. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan teknik elektro angkatan 2016 yang telah menyelesaikan PPLK di kota Padang sebanyak 30 orang.

Pada Penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100 maka digunakan teknik pengumpulan data Total Sampling. Untuk itu semua yang menjadi populasi akan dijadikan sampel [14] [15]. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu data penilaian mahasiswa yang telah menyelesaikan PPLK terhadap Kompetensi profesional mahasiswa PPLK jurusan teknik elektro. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tata usaha jurusan teknik elektro dan uppl unp berupa jumlah mahasiswa jurusan teknik elektro yang akan dijadikan responden.

Kuesioner yang disebarkan mahasiswa yang melaksanakan PPLK sebagai sampel dalam penelitian ini, dan berisikan pernyataan-pernyataan tentang kompetensi profesional mahasiswa PPLK yang melaksanakan PPLK di SMK Kota Padang sebagai objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penyusunan angket masing-masing item yang telah

disusun diberi alternatif pilihan jawaban yang masing-masing diberi skor dengan menggunakan skala likert.

Langkah-langkah menganalisis data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Melakukan verifikasi data, dengan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapannya,
2. Melakukan klasifikasi dan tabulasi data, yaitu pengelompokan angket dalam tabel.
3. Mengolah data dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel

Rumus yang digunakan adalah :

$$TPR = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

Pengolahan data menggunakan persentase bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan kepada responden. Untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh, maka digunakan kategori Tingkat Pencapaian Responden (TPR) untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing indikator dan variable. Tingkat pencapaian responden akan diketahui melalui rumus:

$$DP = \frac{\sum x}{n \sum \text{item skala tertinggi}} \times 100\% \quad (2)$$

Setelah memperoleh hasil dari derajat pencapaian, selanjutnya dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pemahaman responden secara keseluruhan yaitu, sangat baik dengan skor 90-100%, baik dengan skor 80-89%, cukup dengan skor 65-79%, kurang baik dengan skor 55-54% dan tidak baik dengan skor 0-54%. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 [17], [18].

TABEL 1. KATEGORI TINGKAT PENILAIAN RESPONDEN

No	Persentase	Kategori
1	90-100%	Sangat Baik
2	80-90%	Baik
3	65-79%	Cukup
4	55-64%	Kurang Baik
5	0-54%	Tidak Baik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan perolehan dari penelitian yang dilaksanakan di jurusan teknik elektro terhadap mahasiswa Universitas Negeri Padang, pada pelaksanaan PPLK yang dilakukan mahasiswa di sekolah. penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian evaluasi yaitu *Goal Oriented Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Tyler. Penelitian yang menggunakan Data dikumpulkan melalui angket dan dilakukan pemberian skor menggunakan skala Likert. Evaluasi kompetensi profesional mahasiswa dilakukan terhadap mahasiswa PPLK Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

A. Uji Validitas Angket Kompetensi Profesional

Pada tahap uji validitas pada angket kompetensi profesional mahasiswa PPLK dilakukan oleh satu orang validator dari dosen jurusan teknik elektro Universitas Negeri Padang. Aspek yang diteliti yaitu dari 2 sub indikator

pada kompetensi profesional mengajar mahasiswa PPLK di sekolah yang terdiri dari 20 pernyataan diantaranya :

1. Kemampuan penguasaan materi pelajaran dan
2. Kemampuan penguasaan konsep dan keilmuan, teknologi atau seni relevan.

Hasil uji coba validitas dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa PPLK didapatkan presentasi skor maksimal adalah 88 % pada pernyataan ke-4 dan skor presentasi minimal 75.333 % pada pernyataan ke-20. Setelah dilakukan reliabilitas pada angket pernyataan dan didapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0.778. Pada penelitian ini semua angket di nyatakan valid dan reliabel.

TABEL 2. VALIDITAS UJI COBA ANGKET

No	Pernyataan Angket	Persentase	Kreteria
1	Pernyataan ke-4	88 %	Valid
2	Pernyataan ke-20	75.333 %	Valid

B. Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Profesional

Dari hasil validitas ini di dapatkan reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16 yang kemudian dianalisis dengan rumus Cronbach's Alpha. Didapatkan hasil relibitas pada tabel 3.

TABEL 4. RELIABELITAS UJI COBA ANGKET

No	Cronbach's Alpha	Pernyataan
1	0.0778	20

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil penilaian terhadap kemampuan penguasaan materi pelajaran.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada mahasiswa PPLK terhadap kemampuan penguasaan materi pelajaran sebagai responden penelitian diperoleh data pada tabel 4.

TABEL 4. HASIL PENILAIAN EVALUASI MAHASISWA PPLK TERHADAP KEMAMPUAN PENGUSAAN MATERI PELAJARAN

No	Kemampuan Penguasaan Materi Pelajaran	Jumlah
1	Mahasiswa	30
2	Rata-Rata	4.15
3	TPR (100%)	83%
Kategori Baik		

Dari tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil penilaian evaluasi terhadap kemampuan penguasaan materi pelajaran mahasiswa PPLK jurusan teknik elektro ini didapatkan skor rata-rata keseluruhan 4.15 dan skor TPR (%) 83% dari jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang dan masuk dalam kategori cukup baik.

2. Hasil penilaian terhadap kemampuan penguasaan konsep dan keilmuan, teknologi atau seni relevan.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada mahasiswa PPLK jurusan teknik elektro terhadap kemampuan penguasaan konsep dan keilmuan, teknologi atau seni relevan.

TABEL 5. HASIL EVALUASI MAHASISWA PPLK TERHADAP KEMAMPUAN PENGUSAHAAN KONSEP DAN KEILMUAN, TEKNOLOGI ATAU SENI RELEVAN

No	Kemampuan Penguasaan Konsep dan Keilmuan Teknologi atau Seni Relevan	Jumlah
1	Mahasiswa	30
2	Rata-Rata	4.05567
3	TPR (100%)	82.135%
Kategori Baik		

Dari tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil penilaian evaluasi terhadap kemampuan konsep dan keilmuan, teknologi atau seni relevan mahasiswa PPLK jurusan teknik elektro ini didapatkan skor rata-rata keseluruhan 4.05567 dan skor TPR (%) 81.135% dari jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang dan masuk dalam kategori cukup baik.

3. Hasil evaluasi penilaian keseluruhan mahasiswa PPLK terhadap kompetensi profesional mengajar.

Berdasarkan hasil keseluruhan evaluasi terhadap 2 sub indikator pada kompetensi profesional mengajar mahasiswa PPLK dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada mahasiswa PPLK jurusan teknik elektro universitas negeri padang didapatkan hasil pada table 6.

TABEL 6. HASIL KESELURUHAN EVALUASI MAHASISWA PPLK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL MENGAJAR

No	Kompetensi Profesional	Jumlah
1	Mahasiswa	30
2	Rata-Rata Keseluruhan	4.1033
3	TPR(100%)	82.062%
Kategori Baik		

Dari tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa perolehan keseluruhan hasil penilaian evaluasi terhadap kompetensi profesional mengajar mahasiswa PPLK jurusan teknik elektro universitas negeri padang ini didapatkan skor rata-rata keseluruhan 4.1033 dan skor TPR (%) 82.062% dari jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang dan masuk dalam kategori cukup baik.

IV. PENUTUP

Berdasarkan analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa studi evaluasi kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan PPLK di jurusan teknik

elektro universitas negeri padang secara umum masuk dalam kategori cukup baik. Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa jurusan teknik elektro yang telah melaksanakan PPLK di kota padang berjumlah 30 orang, sudah sesuai dengan tujuan PPLK dimana mahasiswa jurusan teknik elektro telah memenuhi standar program satuan pendidikan, yaitu mampu dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik, dapat dilihat dari penelitian pada kompetensi profesional dimana menurut penilaian mahasiswa PLK telah masuk ke dalam kategori cukup baik, secara keseluruhan mendapatkan penilaian persentasi sebesar 82,62 %, yang artinya kemampuan penguasaan materi pelajaran dan kemampuan penguasaan konsep, keilmuan dan teknologi atau seni relevan mahasiswa telah dapat mendukung pencapaian tujuan PPLK.

REFERENSI

- [1] Hidayatullah, M. Furqon, "Mengantar Calon Pendidik Berkarakter di Masa Depan", Surakarta : UNS Press, 2007.
- [2] Tim PLK UNP, "Pedoman Pelaksanaan dan Penilaian Program Pengalaman Lapangan Kependidikan". Padang : UNP, 2017.
- [3] F. Eliza, Hastuti, D. E. Myori, and D. T. P. Yanto, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan melalui Pelatihan Software Engineering," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. V, no. 1, pp. 37-45, 2019.
- [4] Made Yoga Jayanti, "Evaluasi efektivitas program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Darma". Yogyakarta : Universitas Sanata Darma, 2018.
- [5] T. Taali, A. Mawardi, and D. T. P. Yanto, "Pelatihan PLC dan Elektropneumatik untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMK Bidang Ketenagalistrikan :," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, pp. 88-95, 2019.
- [6] Mulyasa. *Menjadi guru yang Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- [7] Peraturan Pemerintah No.74, "Tentang Guru dan Dosen". Jakarta: Sinar Grafika Offse, 2008.
- [8] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14. "Tentang Guru dan Dosen". Jakarta : Sinar Grafika Offse, 2005.
- [9] Barnawi, Arifin. *Teori dan Praktik Pengajaran yang Efektif dan Kreatif*. Ar ruzz Media, 2015.
- [10] Hasan Mukhibad, Nurdian susilowati. "Studi evaluasi kompetensi mengajar mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL) jurusan akuntansi universitas negeri semarang". Skripsi UNS, 2010.
- [11] D.P Safitri et al. "Evaluasi kompetensi pedagogik guru pasca pelatihan guru pembelajar metode daring. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*", vol. 1, no 1, pp. 33-36, 2018.
- [12] Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abduln Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan, cetakan ketiga*. Jakarta : Bumi aksara, 2009.
- [13] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- [14] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [15] Burhan, *Metodologi Penelitian*. Bandung : Rineka Cipta, 2013.
- [16] Slameto. *Teori dan Aplikasi metode Penelitian*. Yogyakarta : PT Buku Seru, 2013.
- [17] Juliansyah Noor. "Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah". Jakarta : Kencana, 2017.
- [18] Sugiyono. "Metode Penelitian Manajemen", Bandung: Alfabeta, 2014.